

UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN *SIGHT READING* MAHASISWA PIM IV PIANO MELALUI PENERAPAN PROGRAM *SUPER SIGHT-READING SECRETS* DI JURUSAN PENDIDIKAN SENI MUSIK FBS UNY

IMPROVING SIGHT READING SKILLS OF STUDENT PIM IV PIANO THROUGH THE USE OF SUPER SIGHT-READING SECRETS PROGRAM AT MUSIC AND ART EDUCATION DEPARTMENT OF FLA YSU

Oleh: Zakarias Aria Widyatama Putra, Pendidikan Seni Musik FBS
UNY ariawipup@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan *sight reading* mahasiswa PIM Piano IV melalui penerapan program *super sight-reading secrets* dari Howard Richman di Jurusan Pendidikan Seni Musik, FBS, UNY. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang terdiri atas dua siklus dengan model Kemmis & Taggart. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa PIM IV Piano dengan jumlah 17 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi partisipatif, dokumentasi, dan tes. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar penilaian yang terdiri atas 3 aspek pengukuran yaitu penjarian, melodi, dan ritmis. Validitas data yang digunakan yaitu validitas proses, hasil, demokratik, katalitik, dan dialogis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan keterampilan *sight reading* mahasiswa dengan penerapan program *super sight-reading secrets* dari Howard Richman serta dibuktikan dengan peningkatan nilai rata-rata pra siklus 68,12, siklus I 77,26, dan siklus II 78,44.

Kata kunci : program *super sight-reading secrets*, keterampilan *sight reading*, mahasiswa **Abstract**

The objective of this research is to improve sight reading skill of the student PIM IV Piano through the use of super sight-reading secrets program by Howard Richman at Music and Art Education Department of FLA, YSU. This research was a Classroom Action Research which was conducted in two cycles by Kemmis & Taggart's model. The subject of this research is PIM IV Piano students which is consist of 17 students. The data collection techniques used were participatory observation, documentation, and test. The data analysis techniques used were qualitative descriptive and quantitative descriptive. The research instrument used was the assessment sheet which consisted of three measurement aspects that is fingering, melody, and rhythm. The data validity used was process, outcome, democratic, catalytic, and dialogic validity. The results show that there is an improvement on sight reading skill of the student through the use of super sight-reading secrets program by Howard Richman proved by the increase of mean score from pre-cycle 68.12, cycle I 77.26, and cycle II 78.44.

Keywords: super sight reading secrets program, sight reading skill, student

PENDAHULUAN

Di era moderen ini, musik diminati dan digemari oleh masyarakat luas. Hal ini ditunjukkan menurut pengertiannya, musik merupakan salah satu ilmu atau bidang seni yang berupa suara atau bunyi atau nada yang terkombinasi dalam urutan yang mempunyai kesatuan irama, melodi, dan harmoni yang menggambarkan perasaan penciptanya terutama dalam aspek emosional. Selain itu, masyarakat luas dalam belajar musik tidak memandang usia,

yaitu dapat dimulai dan dilakukan mulai dari kalangan anak-anak sampai orang tua.

Dalam belajar musik diperlukan sebuah wadah untuk dapat belajar dengan baik dan benar. Salah satu dari wadah untuk belajar dengan baik dan benar adalah pembelajaran musik di jalur pendidikan. Pendidikan di Indonesia terbagi menjadi 3 yaitu pendidikan formal, informal, dan nonformal. Dalam hal ini untuk belajar musik dengan baik dan benar salah satunya dapat dilakukan di Jurusan Pendidikan Seni Musik, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta. Di Jurusan Pendidikan Seni Musik

tersebut dilaksanakan mata kuliah baik yang bersifat teori maupun praktik. Salah satu mata kuliah yang bersifat praktik yang diajarkan adalah PIM (Praktik Instrumen Mayor).

Mata kuliah PIM ini adalah mata kuliah praktik yang terdiri atas beberapa instrumen yang dipilih sesuai bakat dan minat mahasiswa. Salah satu instrumen yang dapat dipilih mahasiswa dalam mata kuliah tersebut adalah Praktik Instrumen Mayor (PIM) Piano. Tujuan umum pembelajaran mata kuliah PIM Piano itu sendiri terbagi menjadi 4. Salah satu isi tujuan itu adalah mahasiswa mampu bermain/bernyanyi dengan interpretasi dan ekspresi karya musik dari salah satu era/zaman (dengan memperhatikan teknik, *etude*, buah musik, serta interpretasi dan ekspresi beberapa komponis dalam satu era/zaman).

Dalam pembelajaran PIM Piano, terdapat beberapa materi yang diberikan. Materi tersebut seperti teknik, *etude*, buah musik, serta lagu bebas. Materi teknik dalam pembelajaran PIM Piano berupa tangga nada. Tangga nada tersebut meliputi tangga nada mayor dan minor searah maupun berlawanan, trisuara atau trinada, serta kromatis. Materi *etude* merupakan sebuah komposisi musik yang berupa teknik yang ada di dalamnya terdapat variasi melodi dan umumnya berbentuk seperti potongan lagu. Contoh materi *etude* adalah polifoni dari *J.S. Bach*, *Burgmuller*, dan *Czerny*. Materi lain yang diberikan adalah buah musik yang meliputi *Sonatina* atau disebut dengan sonata kecil dan *Sonata*. Sementara itu, *Sonata* merupakan karya untuk dimainkan (*sounare*=bermain) sebagai kontras dengan ‘*cantata*’ yang berarti suatu karya untuk dinyanyikan (*cantare*=dimainkan) (Prier, 2013: 82). Materi lain adalah lagu bebas, dimana dalam lagu bebas memainkan karya-karya dari era klasik hingga moderen.

Menurut studi pendahuluan yang dilakukan melalui wawancara terhadap mahasiswa PIM IV Piano ketika mahasiswa melakukan pembelajaran tersebut dikatakan, bahwa mahasiswa seharusnya memiliki kemampuan untuk membaca materi notasi balok secara cepat dan teliti, akan tetapi pada kenyataannya mahasiswa masih memiliki kekurangan dalam penguasaan membaca notasi

balok. Selain itu, mahasiswa juga kurang menguasai dalam hal tempo dan dinamika saat memainkan lagu bebas dalam pembelajaran PIM Piano. Padahal dalam pembelajaran PIM Piano yang dilaksanakan setiap seminggu sekali tatap muka mahasiswa dituntut untuk menguasai teknik, *etude*, buah musik, dan lagu, namun dikarenakan waktu tatap muka yang kurang maksimal menjadikan salah satu faktor penghambat mahasiswa untuk dapat menguasai teknik, *etude*, buah musik, dan lagu. Adapun yang melengkapi faktor – faktor penghambat selain tatap muka dalam pembelajaran PIM Piano adalah kurangnya porsi latihan membaca notasi balok yang dimiliki oleh masing – masing mahasiswa dan cara belajar membaca notasi balok yang kurang tepat ketika mahasiswa memainkan materi dalam pembelajaran PIM Piano.

Keterampilan membaca notasi balok dirasa penting untuk mahasiswa dalam memainkan instrumen piano khususnya dalam PIM IV piano karena mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan *sight reading*. Selain itu, mahasiswa dapat belajar secara mandiri untuk mempersiapkan materi pembelajaran PIM IV Piano. Berdasarkan pengertiannya, keterampilan adalah kompetensi untuk menampilkan tindakan psikomotor yang telah dipelajari dan terdapat pada manipulasi tindakan, lisan, maupun pikiran dari data, orang, atau benda. (Juan, 2015: 81). Sedangkan membaca notasi balok untuk pertama kali dapat diartikan sebagai *sight reading* (Faith, 2007: 2). oleh karena itu perlu adanya penerapan suatu program dalam membaca notasi balok secara langsung bagi mahasiswa PIM IV Piano. Kemampuan membaca notasi balok secara langsung atau disebut dengan *sight reading* dapat dilatih salah satunya dengan program dari *Howard Richman* yaitu Program *Super Sight-Reading Secrets*. Dalam program ini nantinya mahasiswa diajarkan untuk tidak hanya membaca notasi balok saja, akan tetapi juga diajarkan: 1) mengolah ritmis yang terdapat dalam partitur yang disajikan selain mengolah ritmis, juga mengolah unsur yang terdapat dalam ritmis seperti, *beat*, *tempo*, *measure*, dan *mater*; 2)

mengolah ketepatan melodi (*pitch*) yaitu dengan mengolah pula dengan berbagai variasi melodi serta; (3) mengolah *fingering* yaitu dengan mengolah penentuan posisi jari yang dimainkan dalam sebuah partitur dengan mengolah dengan langkah – langkah sesuai dengan panduan program dari *Howard Richman*. Selain itu, mahasiswa juga diajarkan langkah – langkah untuk membaca notasi balok dengan secara baik, benar, dan mudah.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dikatakan bahwa kemampuan membaca notasi balok secara langsung itu penting bagi mahasiswa PIM IV Piano sebab materi pembelajaran PIM IV Piano menggunakan notasi balok. Selain itu, dengan terbiasa membaca notasi balok, maka kemampuan membaca notasi balok secara langsung yang dilakukan mahasiswa PIM IV Piano dapat meningkat. Oleh karena itu dengan diterapkannya Program *Super Sight-Reading Secrets* dari *Howard Richman* pada mahasiswa PIM IV Piano, diharapkan dapat mengatasi permasalahan – permasalahan yang muncul dalam pelaksanaan pembelajaran tersebut. Selain itu, untuk meningkatkan keterampilan membaca notasi balok secara langsung atau keterampilan *sight reading*.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Upaya peningkatan keterampilan *sight reading* mahasiswa PIM IV Piano melalui penerapan program *super sight-reading secrets* ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini menggunakan skema dan model dari Kemmis dan Taggart (Wiriadmadja, 2009: 66). Adapun model ini mempunyai 2 siklus dengan 4 tahapan yang saling berhubungan antara komponen satu dengan yang lain, yaitu perencanaan, pelaksanaan/tindakan, observasi, dan refleksi.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Jurusan Pendidikan Seni Musik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta pada tanggal 20 Maret 2017.

Subjek Penelitian dan Kolaborator Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah mahasiswa PIM IV Piano tahun ajaran 2015/2016 yang berjumlah 17 mahasiswa yang terdiri atas 12 mahasiswa laki-laki dan 5 mahasiswi, di Jurusan Pendidikan Seni Musik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta. Kolaborator pada penelitian ini adalah dosen yang mengampu mata kuliah PIM IV Piano.

Prosedur Penelitian

Penelitian ini dirancang dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri atas 4 tahap yaitu perencanaan, aksi/tindakan, observasi, dan refleksi/evaluasi. Adapun dalam tahap perencanaan terdapat langkah-langkah yang disiapkan antara lain, mempersiapkan langkah – langkah pembelajaran, mempersiapkan materi *sight reading*, mempersiapkan kamera untuk digunakan sebagai media pembelajaran, pembuatan format penilaian *sight reading*, pembuatan format catatan harian, dan konsultasi kepada dosen PIM IV Piano. Pada tahap aksi/tindakan meliputi pemberian penjelasan kepada mahasiswa tentang *sight reading* dan program *super sight reading secrets* dari *Howard Richman*, pembagian materi *sight reading*, dan penilaian penelitian yang dilakukan selama mahasiswa memainkan *sight reading*. Tahap observasi dalam penelitian meliputi kegiatan yang dilakukan saat mahasiswa memainkan *sight reading* yang dilakukan peneliti dan kolaborator penelitian. Refleksi/evaluasi dilakukan dengan tes praktik dengan tujuan mengetahui tingkat keterampilan *sight reading* mahasiswa. Selain itu, diskusi yang dilakukan antara peneliti dengan kolaborator penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi partisipatif, dokumentasi, dan tes. Dalam penelitian ini observasi merupakan proses pengambilan data dalam penelitian dimana peneliti atau pengamat melihat situasi penelitian (Ermalinda, 2013: 113). Observasi partisipatif dilakukan oleh peneliti dengan cara melakukan dengan cara melakukan

pengamatan dan pencatatan saat pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas PIM IV Piano.

Selain itu, terdapat pengumpulan data dengan dokumentasi. Sugiyono, (2017: 240) menyatakan bahwa dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini antara lain adalah catatan lapangan dan jumlah data mahasiswa. Selain itu, pengambilan foto dan video saat mahasiswa memainkan piano dengan membaca notasi balok dari materi yang diberikan.

Tes dalam penelitian ini berupa tes praktik. Tes ialah seperangkat rangsangan (stimul) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang dijadikan penetapan skor angka (Ermalinda, 2013: 131).

Instrumen Penilaian

Instrumen penilaian dalam penelitian ini berupa lembar tes penilaian. Tes Praktik yang dilakukan yaitu mahasiswa memainkan materi *sight reading exercise* dari *G.Schafer book I Op.45* dan *Czerny op.599 vol.146* kemudian dilakukan penilaian berdasarkan aspek-aspek yang sudah dibuat. Adapun kriteria penilaian yang dibuat adalah sebagai berikut (Arikunto, 2016: 89):

Tabel 1. Kriteria Kategori Penilaian

No.	Rentang Nilai	Kategori
1.	91 – 100	Sangat Baik
2.	81 – 90	Baik
3.	71 – 80	Cukup
4.	61 – 70	Kurang
5.	<60	Sangat Kurang

Selain kriteria kategori penilaian terdapat kriteria aspek penilaian. Aspek penilaian meliputi aspek penjarian, ritmis, dan melodi. Adapun setiap aspek memiliki skor 100.

Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif kuantitatif dan analisis data deskriptif kualitatif. Analisis data kuantitatif dilakukan dengan menggunakan cara kuantitatif sederhana, yakni dengan persentase (%), dan data kualitatif dianalisis dengan membuat penilaian-penilaian kualitatif

berupa kategori (Ermalinda, 2013: 135). Dalam penelitian ini analisis deskriptif kualitatif menjelaskan tentang keberhasilan tindakan yang telah dilakukan dari pra siklus, siklus I, siklus II, dan evaluasi. Selain analisis data deskriptif kualitatif juga dapat dilakukan analisis deskriptif kuantitatif yaitu data dari hasil observasi diolah dengan cara memberikan nilai pada setiap aspek yang diamati, yaitu dengan menggunakan rentang nilai pada kriteria kategori penilaian. Untuk menghitung rata-rata nilai keterampilan *sight reading* mahasiswa PIM IV Piano menggunakan rumus sebagai berikut (Nurgiyantoro, 2015: 71):

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

X = Rata – rata

$\sum x$ = Jumlah seluruh nilai

N = Aspek

Selanjutnya pembobotan dilakukan

berdasarkan besarnya pengaruh aspek terhadap keterampilan *sight reading* yang dihasilkan. Pembobotan skor penilaian dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Pembobotan dan Skor Penilaian

No.	Aspek yang diamati	Bobot Aspek
1.	Penjarian	100
2.	Ritmis	100
3.	Melodi	100
Jumlah Seluruh Nilai		300
Rata – Rata Nilai		100
Skor Maksimal		100

Hasil analisis data yang diperoleh kemudian direrata untuk mengetahui tercapai atau belum tercapainya penelitian tindakan kelas. Tabel 5 menunjukkan kriteria hasil penilaian PTK.

Tabel 5. Kriteria Hasil Penilaian PTK

No.	Rentang Nilai	Kategori Hasil
1.	$\geq 71 - 100$	Tercapai
2.	< 71	Belum Tercapai

Kriteria Keberhasilan Tindakan

Kriteria keberhasilan tindakan penelitian ini diukur berdasarkan nilai tes praktik. Apabila keterampilan *sight reading* meningkat dalam prosentase $>80\%$ maka dikatakan berhasil, akan tetapi jika dibawah prosentase ($\leq 80\%$), atau sama

dengan prosentase, maka keterampilan *sight reading* belum berhasil.

Validasi Instrumen

Suharsimi (2008: 127) untuk memperoleh data yang akurat perlu disusun instrumen yang valid dan *reliable*. Untuk mengetahui tingkat validitas instrumen digunakan *face validity* dengan menggunakan pendapat *experts*. Validasi instrumen dilakukan oleh 2 orang *expert* yaitu ibu Panca Putri Rusdewati, M.Pd., dan ibu F.X. Diah K, S.Pd., M.A. Kedua ahli tersebut merupakan akademisi dan praktisi di bidang musik.

Validitas Data

Dalam penelitian ini, validitas keajegan proses penelitian atau proses penilaian yang berlangsung terjadi secara konsisten (Sanjaya, 2009: 41). Adapun validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah pertama, validitas proses yang diperoleh dengan cara peneliti mengamati proses kegiatan penelitian dari awal hingga akhir. Kedua, validitas hasil yaitu hasil dari dua siklus yang telah dilakukan. Validitas hasil digunakan untuk mengidentifikasi kelemahan dari tindakan siklus I, yang kemudian ditindak lanjuti pada siklus II. Ketiga, validitas demokratik yaitu validitas yang ditunjukkan adanya kerjasama antar peneliti, subjek penelitian, dan kolaborator guna hasil penelitian dapat diperoleh secara obyektif. Keempat validitas katalitik yaitu, dengan cara dan peraan baru sesuai dengan tindakan yang dilakukan untuk memecahkan masalah. Dalam penelitian ini, validitas katalitik berkaitan erat dengan pembaruan pembelajaran pada PIM IV Piano. Kelima, validitas dialogis yaitu validitas yang dilakukan agar meminimalisir unsur subyektifitas dalam proses penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian diawali dengan kegiatan pra siklus. Kegiatan pra siklus digunakan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan *sight reading* mahasiswa PIM IV Piano sebelum dilakukan tindakan. Kegiatan pra siklus dilaksanakan sekali pertemuan pada hari Senin,

20 Maret 2017 pukul 13.20-16.40 WIB. Dari hasil kegiatan tindakan hasil pra siklus bahwa terdapat 5 mahasiswa dari 17 mahasiswa yang telah memenuhi standar kriteria keberhasilan. Hasil rata-rata keterampilan *sight reading* mahasiswa PIM IV Piano pada tindakan pra siklus yaitu 68.13. Hasil ini membuktikan bahwa mahasiswa belum memenuhi standar kriteria dalam kategori cukup (71-80).

Pelaksanaan tindakan siklus I merupakan awal dari penelitian tindakan kelas. Pelaksanaan tindakan siklus I meliputi perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Pelaksanaan siklus I dilakukan sebanyak 4 kali yaitu pada tanggal 27 Maret 2017, 3 April 2017, 10 April 2017, dan 17 April 2017. Materi *sight reading* dalam setiap pertemuan berbeda-beda. Untuk pertemuan pertama hingga keempat menggunakan materi dari *G.Schafer op.45 no.25, 22 19, dan 23*. Dalam tahapan tindakan dalam penelitian ini, mahasiswa sebelum memainkan materi *sight reading* diberikan langkah-langkah dari program *super sight-reading secrets* dari *Howard Richman*. Selain itu, metode yang digunakan adalah metode ceramah dan demonstrasi. Berdasarkan hasil observasi dan refleksi pada tindakan siklus I menunjukkan bahwa terdapat 7 mahasiswa yang belum memenuhi standar kriteria cukup (71-80) dari keseluruhan mahasiswa. Hasil nilai rata-rata pada tindakan siklus I adalah 77,26. Jika dibuat dalam prosentase dilihat dari pra siklus bahwa nilai rata-rata mahasiswa meningkat sebesar 13,2%.

Pelaksanaan tindakan siklus II merupakan tindakan lanjutan dari sikI. Tindakan siklus II dilaksanakan sebagai upaya perbaikan dari tindakan siklus I. Pelaksanaan tindakan siklus II pada umumnya hampir sama dengan siklus I yang meliputi perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Perbeaanya yaitu tahapan-tahapan yang dilakukan telah disesuaikan dengan masukan dan saran dari kolaborator. Selain itu, hasil refleksi siklus I dan rata-rata nilai yang belum memenuhi kriteria keberhasilan tindakan. Pelaksanaan siklus I dilakukan sebanyak 3 kali yaitu pada tanggal 15 Mei 2017, 22 Mei 2017, dan 29 Mei 2017. Materi *sight reading* dalam setiap pertemuan berbeda-beda. Untuk pertemuan pertama hingga keempat

menggunakan materi dari *Czerny op.599 vol 146* no. 21, 24, dan 25. Adapun dalam tahapan peencanaan siklus II merupakan perbaikan dari siklus I, sehingga keterampilan *sight reading* mahasiswa meningkat. Penekanan materi untuk siklus I terdapat pada aspek melodi, sedangkan pada siklus II pada aspek akor. Dalam tahapan tindakan dalam penelitian ini, mahasiswa sebelum memainkan materi *sight reading* diberikan langkah-langkah dari program *super sight-reading secrets* dari *Howard Richman*. Selain itu, metode yang digunakan adalah metode ceramah dan demonstrasi. Berdasarkan hasil observasi dan refleksi pada tindakan siklus II menunjukkan seluruh mahasiswa telah memenuhi standar kriteria cukup (71-80). Hasil nilai rata-rata pada tindakan siklus II adalah 77,26. Jika dibuat dalam prosentase dilihat dari siklus I bahwa nilai rata-rata mahasiswa meningkat sebesar 1,5%. Adapun hasil penilaian dapat dituangkan dengan grafik pada gambar 1.



Gambar 21. Grafik Hasil Penilaian *Sight Reading* Mahasiswa PIM IV Piano Pada Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penerapan program *super sight-reading secrets* dari *Howard Richman* dapat meningkatkan keterampilan *sight reading* mahasiswa PIM IV Piano di Jurusan Pendidikan Seni Musik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta. Hal ini dapat ditinjau dari hasil nilai mahasiswa dalam keterampilan *sight reading* dari kegiatan pra siklus maupun setiap pertemuan pada tindakan siklus I dan siklus II dan pertemuan akhir siklus I dan siklus II. Hasil nilai rata – rata mahasiswa dari pra siklus yaitu 68,12 dan siklus I yaitu 77,26 sehingga peningkatan dari pra siklus dengan

siklus I sebesar 9,13 atau jika diprosentasekan menjadi 13,2%. Kemudian hasil nilai rata – rata siklus I yaitu 77,26 dan siklus II yaitu 78,44 sehingga peningkatan dari siklus I dengan siklus II sebesar 1,17 atau jika diprosentasekan menjadi 1,5%. Selanjutnya dari hasil rata – rata pra siklus dengan tindakan siklus II terdapat peningkatan sebanyak 10,31 atau jika diprosentasekan menjadi 15,1%.

Berdasarkan hasil penelitian terdapat peningkatan keterampilan *sight reading* mahasiswa PIM IV Piano. Hal ini nampak pada tindakan siklus I dan tindakan siklus II atau setelah dilakukan tindakan berupa penerapan program *super sight-reading secrets* dari *Howard Richman*. Selain itu, mahasiswa dapat menggunakan program *super sight-reading secrets* dari *Howard Richman* ini untuk latihan materi pembelajaran PIM Piano dan mata kuliah dengan mempelajari instrumen selain piano, sehingga didapatkan peningkatan keterampilan *sight reading* tersebut. Oleh karena itu penerapan program *super sight-reading secrets* dapat meningkatkan keterampilan *sight reading* mahasiswa PIM IV Piano di Jurusan Pendidikan Seni Musik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta.

SIMPULAN DAN RENCANA TINDAK LANJUT

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan *sight reading* mahasiswa PIM IV Piano melalui penerapan program *sight-reading secrets* dari *Howard Richman* dapat meningkat. Hal ini dibuktikan dengan hasil data yang telah diperoleh pada setiap siklus. Adapun hasil data pada siklus I, dari 17 mahasiswa hanya terdapat 10 mahasiswa yang telah memenuhi standar keberhasilan penelitian yaitu mendapatkan nilai ≥ 71 , siklus I terdapat peningkatan nilai rata – rata menjadi 77,26 apabila dilihat dari pra siklus hingga siklus I terdapat peningkatan keterampilan *sight reading* sebesar 13,2%. Pada siklus II seluruh mahasiswa yang berjumlah 17 mahasiswa telah memenuhi nilai standar keberhasilan penelitian yaitu seluruh mahasiswa telah

mendapatkan nilai diatas 71. Siklus II terdapat peningkatan nilai rata – rata menjadi 78,44 apabila dilihat dari siklus I hingga siklus II terdapat peningkatan keterampilan *sight reading* sebesar 1,5%.

Apabila dilihat secara keseluruhan dari pra siklus hingga siklus II diperoleh peningkatan sebesar 15,1%. Oleh karena itu, mahasiswa PIM IV Piano telah memenuhi standar kriteria keberhasilan tindakan pada siklus II.

Rencana Tindak Lanjut

Rencana tindak lanjut yang akan dilakukan adalah kolaborator atau dosen PIM IV Piano adalah dapat menerapkan program *super sight-reading secrets* dari *Howard Richman* kepada mahasiswa PIM IV Piano di Jurusan Pendidikan Seni Musik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta dan dapat menjadikan acuan pokok dalam pembelajaran PIM IV Piano mengenai pentingnya keterampilan *sight reading*.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*: Yogyakarta: Bumi Aksara.

Arikunto, Suharsimi, dkk. 2016. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta : Bumi Aksara.

Ermalinda, & Paizaluddin. 2013. *Penelitian Rindakan Kelas*. Bandung: Alfabeta.

Maydwell, Faith. 2007. *Sight Reading Skills: A Guide for Sight Reading Piano Music Accurately and Expressively* (Revised Ed.). Australia: The New Arts Press of Perth, Inc.

Nurgiyantoro, B. 2015. *Statistik Terapan* (Revisi Ed.). Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.

Prier Edmund-Karl, 2013. *Ilmu Bentuk Musik*. Yogyakarta: Rejeki Yogyakarta.

Sanchez, J.I., and Levine, E.L. 2015. The Analysis of Work in the 20th and 21st Centuries dalam Neil Anderson (Vol 1). *Handbook of Industrial and Organizational Psychology*. London: SAGE Publications.

Sanjaya, Wina. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Prenadamedia Group.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV.

Wiriatmadja, R. 2009. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Pembimbing : Drs. Herwin Yogo Wicaksono, M.Pd.

Reviewer : Dr. Ayu Niza Machfauzia, M.Pd.